

**RANCANGAN PENGELOLAAN PAUD KB. RIYADUL
HASANAH DESA GALUGA KECAMATAN CIBUNGBULANG**

Iwan

Email:

Iwan10@gmail.com

ABSTRAK

Upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan PAUD diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengelolaan yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut sudah tentu sangat dibutuhkan dukungan dari semua pihak, baik dari dinas/instansi terkait, maupun organisasi masyarakat lainnya. Dalam mengelola dan menata sebuah organisasi termasuk PAUD KB. Riyadul Hasanah, sangat diperlukan adanya *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), juga dipersyaratkan adanya *Controlling* (pengendalian) yang kemudian disingkat dengan POAC. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah *pendekatan kualitatif*. metode yang digunakan adalah metode penelitian partisipatif. Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga PAUD di Kabupaten Bogor dan sampel dalam penelitian ini adalah PAUD KB. Riyadul Hasanah Desa Galuga Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. (1) Lebih dari 75% anak yang mengikuti Posyandu mengikutsertakan anaknya dalam Program KB. Riyadul Hasanah. (2) Tingkat kehadiran anak lebih dari 75%. (3) Saldo kas KB. Riyadul Hasanah semakin meningkat. (4) Kegiatan KB. Riyadul Hasanah telah berjalan setiap minggu. (5) Lebih 75% kelompok yang dibina, kegiatannya berjalan aktif. (6) Anak yang mengikuti program KB. Riyadul Hasanah semakin bertambah. (7) Lebih dari 75% orang tua membayar iuran atau memberikan kontribusi dalam bentuk lain. (8) Pembinaan dari instansi terkait dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Kata Kunci: *Pengelolaan PAUD, Layanan Posyandu*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dalam penyelenggaraannya diintegrasikan dengan layanan Posyandu adalah KB. Riyadul Hasanah dikembangkan atas dasar prinsip “dari, oleh, dan untuk masyarakat”, artinya masyarakatlah yang memegang peran penting dalam penyelenggaraan PAUD ini.

Upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan PAUD diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengelolaan yang baik, sehingga apa yang ingin dicapai dapat terwujud. Untuk mewujudkan hal tersebut sudah tentu sangat dibutuhkan dukungan dari semua pihak, baik dari dinas/instansi terkait, maupun organisasi masyarakat lainnya.

Dalam mengelola dan menata sebuah organisasi termasuk PAUD KB. Riyadul Hasanah, sangat diperlukan adanya *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), juga dipersyaratkan adanya *Controlling* (pengendalian) yang kemudian disingkat dengan POAC. Tanpa adanya pengendalian, maka jalannya organisasi tidak akan berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Penyelenggara KB. Riyadul Hasanah memiliki hak dan fungsi sebagai pengendali setiap kegiatan di lembaganya. Namun permasalahannya adalah, bahwa kebanyakan personal yang menjadi pengurus kurang atau belum menguasai apa yang seharusnya dilakukan. Hal ini dilatarbelakangi selain oleh kurangnya kualitas SDM, juga seringnya menempatkan personal yang tidak tepat pada suatu jabatan dalam organisasi.

Hal lain yang juga perlu mendapat perhatian, bahwa dalam melaksanakan program KB. Riyadul Hasanah, penyelenggara harus tetap memperhatikan prinsip layanan KB. Riyadul Hasanah, yaitu: optimalisasi program, optimalisasi ketenagaan, optimalisasi sarana dan prasarana, serta berpusat pada anak.

KAJIAN TEORITIK

Secara etimologi manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu “manus” berarti tangan dan “agree” yang berarti melakukan, sehingga dapat digabungkan menjadi menangani.

Menurut Sumantri (2010), manajemen dapat diartikan sebagai proses pergerakan kerja sama dengan

orang lain dan segala fasilitas yang dibutuhkan.

Manajemen pendidikan PAUD memiliki tujuan yang ingin dicapai. Penyusunan rancangan pengelolaan KB. Riyadul Hasanah ini pada dasarnya merupakan salah satu strategi agar pelaksanaan program dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan KB. Riyadul Hasanah.

Berdasarkan indikator keberhasilan tersebut diatas maka perlu disusun sebuah Rancangan Pengelolaan KB. Riyadul Hasanah yang diharapkan dapat direalisasikan untuk mengembangkan lembaga KB. Riyadul Hasanah yang kami kelola selama ini agar sesuai dengan indikator keberhasilan Program KB. Riyadul Hasanah seperti yang telah diuraikan di atas.

Dalam mengelola dan menata sebuah organisasi termasuk PAUD KB. Riyadul Hasanah, sangat diperlukan

adanya *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), juga dipersyaratkan adanya *Controlling* (pengendalian) yang kemudian disingkat dengan POAC. Tanpa adanya pengendalian, maka jalannya organisasi tidak akan berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. (Mulyasa, 2012).

Adapun langkah-langkah yang kami lakukan dalam menyusun Rancangan Pengelolaan KB. Riyadul Hasanah adalah sebagai berikut:

Penyusunan Rencana Program

Salah satu pendekatan baru dalam perencanaan publik yang sedang digalakkan saat ini adalah perencanaan partisipatif, yakni dengan melibatkan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sampai pemanfaatan program yang direncanakan. Hal ini dilatarbelakangi oleh asumsi bahwa orang yang merasa terlibat dalam proses sejak perencanaan sampai tahap akhir, akan merasa ikut memiliki dan ikut

bertanggungjawab terhadap keberhasilan program. Adapun perencanaan program yang telah kami susun sebagai berikut ini:

Tabel
1.1

No.	Aspek	Kegiatan	Hasil yang Diharapkan
1.	Program Kerja	Menyusun kegiatan pelaksanaan program KB. Riyadul Hasanah yang realistis dan dapat dilaksanakan.	Adanya program kerja yang representatif yang realistis dan dapat dilaksanakan.
2.	Sarana Prasarana	Mengupayakan pengadaan sarana / prasarana sesuai kemampuan lembaga	Bertambahnya sarana / prasarana pendukung kegiatan KB Riyadul Hasanah
3.	Tutor dan kader	Meningkatkan kompetensi tutor dan kader melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan	Adanya tutor dan kader yang mempunyai kompetensi yang sesuai dalam melaksanakan tugasnya.
4.	Sosialisasi	Memberikan	Masyarakat
5.	Pendanaan	Mencari sumber pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan baik melalui swadaya masyarakat maupun mencari donator	Adanya sumber dana yang tetap maupun tidak yang dapat menunjang pelaksanaan program
6.	Evaluasi Program	Melakukan penilaian terhadap aspek-	Adanya
7.	Pelaporan	Membuat laporan Pelaksanaan kegiatan yang teratur.	Adanya laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengorganisasian Program

Tujuan pengorganisasian program ini adalah untuk menyusun dan merangkai berbagai unsur sumberdaya organisasi dan lingkungan sekitar yang saling

mendukung dan menunjang (sinergis) sehingga diharapkan akan menghasilkan pelaksanaan program yang lebih maksimal. Upaya pengorganisasian program yang akan dilakukan kami coba tuangkan dalam matrik berikut ini :

Tabel
1.2

No.	Aspek	Kegiatan	Hasil yang Diharapkan
1	Kepengurusan	Menyusun kepengurusan berdasarkan kemampuan dan kompetensi masing- masing.	Adanya susunan kepengurusan yang solid , kompak serta dapat bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugasnya.
2	Tupoksi Pengurus	Menyusun	Pengurus dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan masing- masing.
3	Koordinasi	Melaksanakan koordinasi dengan dinas /instansi terkait, tokoh masyarakat maupun tokoh agama	Terciptanya kerjasama yang saling menunjang antara lembaga KB. Riyadul Hasanah dengan dinas instansi terkait serta adanya peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program.
4	Jalinan kemitraan	Menjalin	Adanya kemitraan yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

Pelaksanaan Program

Rancangan pelaksanaan program merupakan strategi bagaimana caranya melaksanakan program secara efektif dan efisien yang didasarkan pada pencapaian indikator-indikator pelaksanaan program

KB. Riyadul Hasanah , seperti yang tertuang dalam matrik berikut ini :

Tabel 1.3

No.	Aspek	Kegiatan	Hasil yang Diharapkan
1.	Program pembelajaran	Menyusun program pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan anak.	Tersusunnya dipergunakan oleh tutor.
2.	Administrasi	Menyiapkan	Tersedia dan terkelolanya pengadministrasian penyelenggaraan KB. Riyadul Hasanah secara baik .
3.	Jadwal kegiatan	Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran bagi anak maupun bagi orang tua	Tersedianya jadwal dan kalender kegiatan yang representatif dan dapat dilaksanakan.
4.	Materi pembelajaran	Menyusun	Adanya materi kegiatan pembelajaran kebutuhan.
5.	Rekrutmen calon	Melaksanakan pendataan calon peserta didik melalui RT dan RW disekitar lingkungan.	Adanya data calon peserta didik yang siap mengikuti program.
6.	Pengelompokan peserta didik	Melakukan pengelompokan	Adanya data peserta didik berdasarkan kelompok usia.
7.	Pelaksanaan Program	Melaksanakan pembelajaran, penyuluhan BKB dan Posyandu secara terpadu dan terintegrasi	Terlaksananya program kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun
8.	Evaluasi Peserta Didik	Melakukan	Adanya data Perkembangan peserta didik yang lengkap dan berkesinambungan yang mencakup perkembangan moral dan nilai-nilai agama, motorik halus dan kasar, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni.

Evaluasi Program

Tujuannya adalah untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program KB. Riyadul Hasanah dengan mengukur sejauh mana indikator keberhasilan dapat tercapai . Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program dimasa-masa yang akan datang. Kegiatan evaluasi program menyangkut indikator-indikator sebagai berikut :

Tabel 1.4

No	Aspek	Kegiatan	Hasil yang Diharapkan
1	Program Pembelajaran	Melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen program pembelajaran.	Program pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan yang ketentuan berlaku.
2	Sarana dan prasarana	Melakukan evaluasi terhadap jumlah, kualitas, serta kebermanfaatan sarana dan prasarana	Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta sesuai dengan kebutuhan anak.
3	Kader dan Tutor	Melakukan evaluasi terhadap aktivitas tutor dan kader	Adanya peningkatan kinerja, dedikasi dan motivasi tutor dan kader.
4	Peserta didik	Melakukan evaluasi terhadap jumlah, kehadiran, dan perkembangan anak	Adanya data peserta didik yang menyangkut jumlah, tingkat kehadiran,serta perkembangan anak.
5	Frekuensi kegiatan	Evaluasi terhadap, efek tivas, intensitas dan kualitas kegiatan.	Kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan efek tivas, intensitas dan kualitas kegiatannya.
6	Orang tua	Evaluasi terhadap peran serta dan partisipasi orang tua dalam kegiatan KB. Riyadul Hasanah	Meningkatnya partisipasi orang tua, baik dari

7	Integrasi layanan	Evaluasi terhadap kualitas kegiatan BKB, Posyandu dan PAUD.	Meningkatnya kualitas layanan BKB, Posyandu maupun PAUD.
8	Pendanaan	Melakukan evaluasi terhadap efisiensi dan akuntabilitas keuangan lembaga.	Adanya pencatatan keuangan lembaga yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
9	Pembina	Evaluasi terhadap pelaksanaan koordinasi antara dinas/ instansi terkait.	Meningkatnya koordinasi antara dinas /instansi terkait serta meningkatnya kualitas kegiatan monitoring dan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah *pendekatan kualitatif*. metode yang digunakan adalah metode penelitian partisipatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga PAUD di Kabupaten Bogor dan sampel dalam penelitian ini adalah PAUD KB. Riyadul Hasanah Desa Galuga Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Rancangan Pengelolaan KB. Riyadul Hasanah seperti telah dijelaskan diatas, maka perlu direalisasikan dengan menyusun jadwal pelaksanaannya seperti yang tersaji pada table berikut ini :

Tabel
1.5

No	Kegiatan	Bulan
A PENYUSUNAN RENCANA KERJA		
1	Menyusun program program KB. Riyadul Hasanah yang realistis dan dapat dilaksanakan.	Juni – Juli
2	Melaksanakan koordinasi dengan dinas /instansi terkait, tokoh masyarakat dan tokoh agama.	Juli – Juni
3	Mengupayakan pengadaan sarana / prasarana sesuai kemampuan lembaga	Oktober - desember
4	Meningkatkan kompetensi pelatihan.	Januari – April
5	Memberikan penyuluhan pada masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini.	Juli – April
6	Mencari sumber pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan baik melalui swadaya masyarakat maupun mencari donator.	Juli – Juni
7	Melakukan penilaian terhadap aspek-aspek pelaksanaan program untuk mengukur ketercapaian program sebagai bahan perbaikan selanjutnya.	Desember – Juni
8	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang teratur.	Desember
B PENGORGANISASIAN PROGRAM		
1	Menyusun kepengurusan berdasarkan kemampuan dan kompetensi masing-masing.	Juni
2	Menyusun daftar pembagian tugas yang jelas dan terarah.	Juni
3	Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait.	Agustus– September
4	Menjalin kemitraan dengan dinas/instansi, lembaga kemasyarakatan maupun dunia usaha.	Agustus- Desember
C PELAKSANAAN PROGRAM		
1	Menyusun program pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan anak.	Juni – Juli
2	Menyiapkan dan menyusun administrasi pembelajaran secara lengkap.	Juni – Agustus
3	Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran bagi anak maupun bagi orang tua	Juni – Juli
4	Menyusun materi pembelajaran , baik bagi anak maupun orang tua	Juni – Juli
5	Melaksanakan pendataan melalui RT dan RW disekitar lingkungan.	Mei – Juli
6	Melakukan pengelompokan peserta didik berdasarkan usia	Juli
7	Melaksanakan program pembelajaran, penyuluhan BKB dan Posyandu secara terpadu dan terintegrasi.	Agustus – Pebruari

8	Melakukan penilaian terhadap perkembangan anak secara berkala.	Desember – Juni
D	EVALUASI PROGRAM	
1	Melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen program pembelajaran.	Juli – Juni
2	Melakukan evaluasi terhadap jumlah, kualitas, serta kebermanfaatan sarana dan prasarana	Desember – Juni
3	Melakukan evaluasi terhadap aktivitas tutor dan kader	Desember – Juni
4	Melakukan evaluasi terhadap jumlah, kehadiran, dan perkembangan anak	Juli – Juni
5	Evaluasi terhadap, efektivitas intensitas dan kualitas kegiatan.	Juli – Juni
6	Evaluasi terhadap peran serta dan partisipasi orang tua dalam kegiatan KB. Riyadul Hasanah	Juli – Juni
7	Evaluasi terhadap kualitas kegiatan BKB, Posyandu dan PAUD.	Juli – Juni
8	Melakukan evaluasi terhadap	Juli – Juni
9	Evaluasi terhadap pelaksanaan koordinasi antara dinas/instansi terkait.	Juli – Juni

Berdasarkan hasil perancangan pengelolaan PAUD di atas maka indikator penyelenggaraan KB. Riyadul Hasanah yang berhasil adalah sebagai berikut, (1) Lebih dari 75% anak yang mengikuti Posyandu mengikutsertakan anaknya dalam Program KB. Riyadul Hasanah. (2) Tingkat kehadiran anak lebih dari 75%. (3) Saldo kas KB. Riyadul Hasanah semakin meningkat. (4) Kegiatan KB. Riyadul Hasanah telah berjalan setiap minggu. (5) Lebih 75% kelompok yang dibina, kegiatannya berjalan aktif. (6) Anak yang mengikuti program KB. Riyadul Hasanah semakin bertambah. (7) Lebih dari 75%

orang tua membayar iuran atau memberikan kontribusi dalam bentuk lain. (8) Pembinaan dari instansi terkait dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Oleh karena itu KB. Riyadul Hasanah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga harus dikelola dengan baik, karena dari sinilah akan dimulai proses pendidikan bagi calon generasi yang akan datang.

KESIMPULAN

Dalam mengelola lembaga pendidikan diperlukan adanya sebuah perencanaan yang benar-benar cermat, matang serta terkoordinir dengan baik. Kerjasama diantara pengurus, memahami tupoksi masing-masing, penataan manajemen yang baik, serta dukungan dari dinas/instansi terkait serta masyarakat sekitarnya, merupakan modal yang kuat untuk membangun sebuah lembaga pendidikan yang baik.

Penyelenggaraan KB. Riyadul Hasanah yang berhasil adalah sebagai berikut, (1) Lebih dari 75% anak yang mengikuti Posyandu mengikutsertakan anaknya dalam Program KB. Riyadul Hasanah. (2) Tingkat kehadiran anak lebih

dari 75%. (3) Saldo kas KB. Riyadul Hasanah semakin meningkat. (4) Kegiatan KB. Riyadul Hasanah telah berjalan setiap minggu. (5) Lebih 75% kelompok yang dibina, kegiatannya berjalan aktif. (6) Anak yang mengikuti program KB. Riyadul Hasanah semakin bertambah. (7) Lebih dari 75% orang tua membayar iuran atau memberikan kontribusi dalam bentuk lain. (8) Pembinaan dari instansi terkait dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Daftar Pustaka

Britha Mikkelsen. 2003. *Metode Penelitian paartisaptoris dan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat: sebuah buku pegangan bagi para praktisi lapangan*, . Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Tim Pengembang BPPLSP Regional III. (2004). *Pelatihan Penilik PLS Tingkat Keahlian Berbasis Kompetensi*. Jawa Tengah: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Dan Pemuda.

Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung : Rosdakarya.

Mostari, Muhammad. 2013. *Manajemen Pendidikan Dalam Konteks Indonesia*. Bandung: Arsad Press

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2013 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penilik Dan Angka Kreditnya.